

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi
Skripsi, Januari 2020
Rocky Fernando
050217A088
Niken Dyahariesti, Rissa Laila Vifta

ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERSEPSI MASYARAKAT KELURAHAN BAWEN RW 10 KECAMATAN BAWEN KABUPATEN SEMARANG TERHADAP OBAT GENERIK

ABSTRAK

Latar belakang: Obat generik merupakan obat dengan nama resmi yang telah ditetapkan dalam Farmakope Indonesia dan *International Non-Proprietary Names* (INN) dari *World Health Organization* (WHO) untuk zat berkhasiat yang dikandungnya. Penggunaan obat generik di Indonesia secara umum hanya sekitar 7% dibandingkan dengan obat bermerek. Pengetahuan dan persepsi merupakan faktor yang mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap penggunaan obat. Sehingga pada penelitian bertujuan mengetahui sejauh mana Tingkat Pengetahuan dan Persepsi Masyarakat Kelurahan Bawen (Rw 10) Terhadap Penggunaan Obat Generik.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui tingkat Pengetahuan dan Persepsi masyarakat tentang obat generik. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan penilaian kuesioner.

Hasil: Hasil penelitian terhadap 107 responden menghasilkan persentase pengetahuan dengan kategori baik 9,346% dan persepsi 18,691%, kategori cukup 62,617% dan persepsi 47,664%, kategori kurang 28,037% dan persepsi 33,645%.

Simpulan: Pengetahuan dan Persepsi masyarakat di Kelurahan Bawen (Rw 10) Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang tentang obat generik menghasilkan persentase terbanyak pada kategori cukup.

Kata Kunci: Obat generik, Pengetahuan, Persepsi.

Universitas Ngudi Waluyo
Pharmacy Study Program
Final Assignment, Januari 2020
Rocky Fernando
050217A088
Niken Dyahariesti, Rissa Laila Vifta

**THE ANALYSIS ON PEOPLE'S KNOWLEDGE AND PERCEPTION
ABOUT GENERIC MEDICINES AT RW 10 OF BAWEN REGENCY,
BAWEN SUB-DISTRICT, SEMARANG REGENCY**

ABSTRACT

Background: Generic medicines are medicines with the official name set in the Indonesian Pharmacope and International Non-proprietary Names (INN) of the World Health Organization (WHO) for the efficacious substance it contains. The use of generic medicines in Indonesia in general is only about 7% compared to branded medicines. Knowledge and perception are factors that affect the public's view of medicines use. This research aims to know the extent of the level of knowledge and community perception Bawen Village (Rw 10) on the use of generic medicines.

Method: This research is a descriptive study with cross sectional approach to determine the level of knowledge and perception of the public about generic medicines. Data analysis used is univariate analysis and questionnaire assessment.

Result: The results of the study of 107 respondents resulted in a percentage of knowledge with a good category of 9.346% and a perception of 18.691%, a category of fairly 62.617% and perception of 47.664%, the category less 28.037% and perception of 33.645%.

Conclusion: Knowledge and perception of community in Bawen Village (Rw 10) Bawen District of Semarang district about generic medicines generate the most percentage of the category is enough

Keywords: Generic medicines, Knowledge, Perception.